Editorial

Sidang pembaca yang kami hormati, mengawali tahun 2015 segenap pengelola jurnal mengucapkan syukur alhamdulillah, berkat rahmat, kurnia dan ijin Allah SWT Jurnal Teknodik Volume IX nomor 1 edisi April 2015 dapat hadir di hadapan Anda. Seperti biasa, dalam edisi ini disajikan 10 artikel yang erat kaitannya dengan masalah teknologi pendidikan maupun teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pendidikan/pembelajaran. Sepuluh artikel yang kami sajikan berikut ini meliputi tulisan-tulisan yang berupa hasil penelitian maupun hasil kajian. Selamat menikmati, mudah-mudahan bermanfaat.

Penyebarluasan pemanfaatan TIK untuk pendidikan/pembelajaran ke masyarakat luas merupakan salah satu misi yang diemban oleh jurnal Teknodik. Untuk mengawali edisi ini, Jurnal Teknodik menyajikan tulisan **Saripudin** yang berjudul Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 Dengan Menggunakan Teknologi Web 2.0. Menurutnya, perkembangan di bidang TIK yang begitu cepat menuntut adanya perubahan yang cepat pula dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalamnya bidang pendidikan/pembelajaran. Selanjutnya, Saripudin menyatakan bahwa karakteristik umum model pembelajaran abad pengetahuan berbeda dengan karakteristik pembelajaran abad industrialisasi. Model praktik pendidikan yang dianggap menguntungkan pada abad industrial, seperti belajar fakta, *drill* dan praktik, kaidah dan prosedur digantikan dengan belajar dalam konteks dunia nyata, otentik melalui problem dan proyek, inkuiri, *discovery*, dan invensi. Pola belajar yang diterapkan pada masa industrialisasi sudah dianggap tidak cocok lagi di abad pengetahuan, di mana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang begitu pesat, dan teknologi tersebut kini menjadi katalis penting untuk gerakan menuju model pembelajaran di abad pengetahuan. Sehubungan dengan hal ini, Saripudin membahas tentang perancangan model pembelajaran abad 21 dengan cara mengintegrasikan model pembelajaran *Project Based Learning*, *Project Oriented Learning*, dan *Cooperative Learning* dengan teknologi informasi Web 2.0.

Iswan dan Ati Kusmawati melaporkan hasil penelitiannya tentang pengaruh *game online* terhadap perkembangan bahasa anak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak dari *game online* terhadap perkembangan bahasa anak-anak. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu memusatkan perhatian pada efek (dampak) dari berbagai faktor serta memberikan makna (pemaknaan) pada gejala sosial. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1), *game online* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak. Hal ini terlihat dari perhitungan uji signifikansi regresi yang diperoleh nilai $F_{hitung} = 179,64$ sedangkan $F_{tabel} = 4,1$, dan (2), terdapat korelasi positif antara variabel X yaitu online game dengan variabel Y yaitu perkembangan bahasa anak, dimana uji signifikansi koefisien korelasi melalui uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} (13,80) > t_{tabel} (1,67)$, sehingga koefisien korelasi berdasarkan hasil perhitungan adalah signifikan dengan $\alpha = 0,05$.

Waldopo, mengirimkan artikel hasil penelitian tentang dampak pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi [PeTIK] pembelajaran bagi para guru sekolah Indonesia di luar negeri [sebuah studi kasus di sekolah Indonesia di Bangkok-Thailand]. Dalam tulisannya, Waldopo menyatakan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk pembelajaran merupakan sebuah tuntutan Undang-Undang. Oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai upaya dengan memberikan pelatihan para guru agar dapat meningkatkan kompetensinya di bidang tersebut. Pelatihan yang selama ini dilaksanakan pemerintah lebih banyak memperhatikan guru-guru yang bertugas mengajar di dalam negeri, sementara karena berbagai hal para guru yang bertugas mengajar di luar negeri kurang memperoleh perhatian. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Pustekkom mencoba memulai memberikan pelatihan bagi guru-guru yang mengajar di sekolah Indonesia di luar negeri. Untuk tahap pertama, pelatihan diberikan kepada

guru-guru sekolah Indonesia yang ada di kota Bangkok-Thailand. Permasalahannya apakah para guru yang mengajar sekolah Indonesia di luar negeri ini merasa memperoleh manfaat dari kegiatan pelatihan yang diberikan Pustekom tersebut. Penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi tentang dampak dari pelatihan pemanfaatan TIK untuk pembelajaran bagi guru-guru sekolah Indonesia di kota Bangkok-Thailand. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan diskusi terfokus. Analisis data dilaksanakan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh guru yang dilatih menyatakan memperoleh manfaat dari hasil pelatihan yang mereka ikuti. Manfaat yang mereka rasakan antara lain mereka menjadi lebih yakin akan potensi yang dimiliki TIK, sehingga mereka termotivasi untuk memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran yang mereka laksanakan. Bahkan sesuai dengan keterampilan yang telah mereka miliki, mereka bersedia untuk membuat sendiri bahan pembelajaran yang mereka ajarkan dalam bentuk media yang berbasis TIK. Berdasarkan temuan ini disarankan agar pelatihan ini diteruskan sampai seluruh guru yang mengajar di sekolah-sekolah Indonesia di luar negeri memiliki kompetensi di bidang pemanfaatan TIK untuk pembelajaran.

Ari Kurniawan dan **Sudirman Siahaan** menyajikan hasil penelitiannya yang berjudul Kearifan Pembelajaran Terintegrasi TIK di Pulau Marore perbatasan Indonesia dengan Filipina. Di dalam artikelnya dibahas perintisan kearifan pembelajaran terintegrasi TIK untuk di SDN Marore dan SMPN 3 Tabukan Utara, Pulau Marore, Kabupaten Sangihe, Sulawesi Utara. Kedua sekolah ini termasuk ke dalam kategori daerah 3T (terdepan, tertinggal, dan terpencil). Penentuan sekolah ini dilakukan melalui studi kelayakan. Kedua sekolah tidak hanya dilengkapi dengan fasilitas/perangkat TIK dan berbagai sumber belajar digital, tetapi juga guru dan teknisinya dilatih di bidang pengoperasian dan pemeliharaan perangkat TIK, perancangan dan pengembangan bahan belajar. Tulisan bertujuan untuk mengungkapkan berbagai upaya kearifan pembelajaran terintegrasi TIK. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan pedoman wawancara dan angket serta melaksanakan *focus group discussion* (FGD) dan hasilnya disajikan secara deskriptif. Responden menyatakan bahwa dengan diperkenalkannya pembelajaran terintegrasi TIK, sangat bermanfaat terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, direkomendasikan agar dilakukan pelatihan secara berkelanjutan dan intensif, tidak hanya tentang merancang dan mengembangkan bahan-bahan belajar digital tetapi juga mengenai penerapan strategi dalam pembelajaran terintegrasi TIK.

M. Miftah menulis artikel hasil penelitian yang berjudul Peran dan Fungsi Multimedia Interaktif untuk PAUD. Penelitian dilaksanakan TK Hidayatullah. TK Hidayatullah merupakan salah satu lembaga pendidikan ternama di daerah Banyumanik Semarang, namun pembelajaran dirasa masih kurang berhasil karena guru tidak menggunakan media yang mendukung. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Oleh karena itu perlu adanya pemecahan masalah yang salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan mudah didapat seperti Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI). Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa dan kendala yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan MPI. Penelitian menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Subyeknya adalah guru dan siswa TK Hidayatullah Banyumanik Semarang yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, tes, dan catatan lapangan. Selama menggunakan MPI, keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai siklus I adalah 90,62% dan siklus II meningkat menjadi 93,75%. Nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran siklus I rata-rata 82,9 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,7. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan nilai ketuntasan klasikal 77,5% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 92,5%. Kendala yang ditemukan dapat diatasi oleh peneliti dengan baik. Kesimpulan hasil penelitian mengungkapkan bahwa MPI dapat meningkatkan hasil belajar siswa TK Hidayatullah.

Muhammad Hayun menulis artikel hasil penelitiannya yang berjudul Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Menjadi Guru pada Mahasiswa PGSD UMJ. Dalam artikelnya Muhammad Hayun menyatakan bahwa profesi keguruan (pendidik) merupakan profesi yang banyak diminati oleh sebagian masyarakat kita di tengah tuntutan terhadap peningkatan kesejahteraan guru (pendidik). Hal itu juga berimplikasi terhadap efikasi diri mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memilih profesi keguruan. Penelitian bertujuan untuk melihat sejauhmana pengaruh efikasi diri mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa dalam memilih profesi keguruan pada mahasiswa PGSD semester akhir FIP-UMJ. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan regresi-korelasi. Dan populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PGSD semester akhir FIP UMJ. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri mahasiswa terhadap motivasi mahasiswa jadi guru dengan nilai korelasi 0,525 dan determinasi 27,5% yang artinya kontribusi efikasi diri terhadap motivasi mahasiswa jadi guru dapat dijelaskan sebesar 27,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Luluk Asmawati menulis artikel hasil penelitian yang berjudul Dimensi Pola Asuh Orangtua dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Tujuan penelitian adalah untuk: (1) mengetahui dimensi pola asuh orangtua untuk membantu kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini, (2) menerapkan perkembangan membaca permulaan melalui pembelajaran tentang alfabet mengenal huruf besar dan huruf kecil, eksplorasi kata, mengenal posisi, membuat cerita sederhana, dan mengenal kata dengan huruf awal yang sama untuk anak usia dini 4-5 tahun, dan (3) mempraktikkan pembelajaran program *Bailey's Book House* untuk anak usia dini melalui komputer tablet. Subjek penelitian terdiri dari 15 orang anak berusia 4-5 tahun beserta orangtuanya. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif model Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) dimensi pola asuh responsifitas yaitu orangtua menuntut anak untuk mampu berkomunikasi secara jelas melalui upaya pengasuhan dalam mengenal alphabet huruf besar dan huruf kecil, eksplorasi kata, mengenal posisi, membuat cerita sederhana, dan mengenal kata dengan huruf awal yang sama, (2) dimensi pola asuh tuntutan (*demanding*) yaitu orangtua menuntut anak untuk bersikap dewasa yang mampu mengoptimalkan aspek perkembangan bahasa, kognitif, motorik halus, sosial, dan emosi. Kesimpulan dimensi pola asuh orangtua untuk pengembangan membaca permulaan melalui program *Bailey's Book House* ini adalah mampu: (1) mengembangkan rasa percaya diri dan motivasi pada anak, (2) belajar nama huruf, (3) mengenal huruf besar dan huruf kecil, (4) menyusun kalimat, (5) mengembangkan keterampilan mendengarkan, (6) memasangkan kata, dan (7) mengembangkan kreativitas menyusun huruf menjadi kata.

Hamzah, dkk melaporkan hasil penelitian yang berjudul Model Pembelajaran Partisipatif Fakir Miskin dalam Pengembangan Usaha Menuju Kemandirian. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menganalisis peran pembelajaran partisipatif dalam pengembangan usaha fakir miskin menuju kemandirian; (2) menganalisis tingkat partisipasi *fakir miskin* di dalam meningkatkan pengembangan usaha; dan (3) merumuskan model pembelajaran bagi fakir miskin di dalam pengembangan kemandirian usahanya. Penelitian dilaksanakan di tiga kecamatan di Kabupaten Bogor dengan responden sebanyak 254 fakir miskin, yang diambil secara total. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, data yang berskala ordinal ditransformasi menjadi skala interval, dan analisis data dilakukan dengan analisis korelasi *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran partisipatif telah berhasil menumbuhkembangkan kemauan dan kemampuan fakir miskin untuk berusaha. Ikrar yang diucapkan pada setiap awal pertemuan pekatan menjadi penggugah kesadaran mereka untuk mengembangkan usahanya. tetapi masih berfokus pada pengembangan usaha secara individu. Tingkat partisipasi dalam memanfaatkan modal pinjaman untuk mengembangkan usahanya tergolong tinggi dalam kehadiran pada pertemuan kelompok, pengembalian pinjaman, dan kegiatan menabung. Model pembelajaran partisipatif bagi fakir miskin yang efektif ialah melalui pemberdayaan masyarakat miskin dengan pembelajaran partisipatif yang diikuti oleh pemanfaatan

zakat sebagai modal produktif untuk pengembangan usaha fakir miskin disertai pendampingan seperti yang telah dilakukan. Penguatan usaha dilakukan dengan mendinamiskan kelompok sehingga mereka dapat melaksanakan usaha bersama menuju kemandirian.

Inayah menulis artikel tentang Partisipasi Stasiun Radio dalam Menyiarkan Konten Pendidikan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui partisipasi stasiun radio dalam menyiarkan konten pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan. Pada tanggal 17 Maret sampai 30 Juni 2014 di Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Timur dan Papua. Metode yang digunakan adalah metode survai dan teknik dokumentasi terhadap 19 radio mitra yang peduli terhadap siaran pendidikan. Populasi penelitian ini adalah stasiun radio mitra yang berjumlah 52 dengan sampel 19 stasiun radio mitra yang aktif menyiarkan konten pendidikan yang dikembangkan oleh Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi 19 radio mitra dalam menyiarkan konten pendidikan masih tergolong rendah (*nonparticipation*) yaitu dikatakan sebagai bukan berperanserta tetapi masyarakat atau radio hanya dijadikan sebagai obyek suatu kegiatan. Untuk mengatasi hal tersebut disarankan dalam mengembangkan konten siaran pendidikan hendaknya lebih mengutamakan penggunaan kata-kata yang umum dan lazim dipakai, pengulangan kata-kata yang penting, susunan kalimat yang logis, dan tidak melanggar kesopanan, mengesankan.

I Nyoman Sukra dan Luh Nyoman Chandra Handayani menulis artikel hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Buku Ajar [Modul] terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris untuk Akuntansi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada-tidaknya pengaruh penggunaan buku ajar (modul) terhadap hasil belajar Bahasa Inggris untuk akuntansi. Penelitian dilakukan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Sebagai sampelnya dipilih dua kelas yang perolehan nilai hasil pre-tesnya hampir sama (sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol). Hasil pre-tes ini juga sekaligus digunakan sebagai dasar untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan buku ajar. Data berupa hasil belajar bahasa Inggris selama eksperimen diperoleh dengan menggunakan alat ukur berupa Tes Prestasi. Hasil pre-tes dan hasil tes selama eksperimen dibandingkan untuk mengetahui berapa yang mengalami dan tidak mengalami peningkatan, dan kemudian dimasukkan ke dalam tabel kontingensi dua kali dua untuk diuji dengan Chi Kwadrat dengan tingkat signifikansi 0,5. Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa nilai X^2 selalu lebih besar dari nilai kritisnya (3,841). Ini artinya bahwa penggunaan buku ajar memberi pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris. Pengaruh positif ini diberikan karena buku ajar ini mampu memfasilitasi kegiatan belajar mandiri mahasiswa. Buku ajar [Modul] berisikan tujuan pembelajaran yang jelas, isi materi yang lengkap dan mendalam, mudah dipelajari, metoda belajar menyenangkan, bahasa komunikatif, dan alat evaluasi beserta kunci jawabanya.

Demikian kesepuluh artikel yang dapat disajikan pada edisi ini. Segenap dewan redaksi dan pengelola jurnal Teknodik mengucapkan selamat menikmati sajian kami (wdp).